

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif. Maleong mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata bukan angka, penelitian ini adalah suatu metode penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dan relevan dari pertanyaan penelitian, dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara yang dilakukan secara verbal dengan kalimat yang sederhana terhadap informan penelitian.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan *deskriptif*, yaitu dengan menjelaskan fenomena secara akurat yang peneliti temukan di lapangan selanjutnya dianalisis secara kritis dan dideskripsikan secara naratif. Berdasarkan penjelasan di atas tentang pengamatan, atau penelaahan dokumen dilakukan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan tentang “Urgensi Layanan Konseling Agama Individual Bagi Pengamen Anak di kota Padang”.

B. Informan Penelitian

Informan penelitian dalam penelitian ini adalah keseluruhan obyek penelitian yang dijadikan sasaran penelitian. Adapun yang menjadi informan

¹ Lexy. J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Rosdakarya, 2001, h. 12

dalam penelitian ini adalah pengamen anak yang masih berumur 6 sampai 13 tahun dengan rincian sebagai berikut :

1. Data primer

1. Monumen Gempa Kota Padang : empat (4) orang.
2. Pantai Purus Kota Padang : lima (5) orang.
3. Taman Imam Bonjol Kota Padang lima (5) orang.

2. Data sekunder

- a. Kepala Dinas Sosial Kota Padang.
- b. Sumber-sumber lain yang bisa dipertanggung jawabkan.

Alasan peneliti memilih informan untuk masing-masing tempat, karena berdasarkan observasi yang penulis lakukan di kota Padang, di tempat-tempat tersebut sering ditemukan pengamen anak yang berumur 6 sampai 13 tahun, dan anak tersebut sering penulis lihat mengamen di daerah tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan, berkaitan dengan penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian ini yaitu: 1. Monumen Gempa Kota Padang, 2. Pantai Purus Kota Padang, 3. Taman Imam Bonjol Kota Padang.

D. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa

mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.² Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung dan terarah untuk memperoleh informasi.³ Observasi yang penulis lakukan dengan memperhatikan dan Mengamati secara langsung bagaimana permasalahan pengamen anak yang terjadi di Kota Padang, yaitu menggunakan alat pengumpulan data dan lembaran observasi.

Observasi dilakukan dalam rangka untuk mengetahui lebih jauh dan melihat permasalahan pengamen anak di Kota Padang.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴

Wawancara dilakukan dalam rangka untuk mengetahui lebih jauh dan mendalami tentang sesuatu yang sedang diteliti yang ternyata belum terlihat dalam observasi. Dengan wawancara diharapkan diperoleh informasi dari

² Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana, 2003, h. 93

³ *Ibid.*, h. 106

⁴ Chalid Naruko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), Cet. IV, h. 107

responden, terutama yang berada dibalik apa yang tampak dari hasil observasi yang sudah dilakukan. Melalui wawancara diperoleh pandangan responden tentang dunia kenyataan.⁵

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan langsung dengan pengamen anak di Kota Padang untuk mendapatkan data dan informasi tentang masalah - masalah yang dihadapinya, serta urgensi layanan bimbingan konseling agama individual bagi mereka. Wawancara tersebut dilakukan dengan menggunakan alat bantu berupa panduan wawancara, alat ini digunakan jika data yang dicari *relatif* kecil dan mudah didapati. Dikarenakan dapat berbicara langsung dengan narasumber yang memberikan informasi mengenai hal yang diteliti. Wawancara yang penulis lakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan mengenai masalah pengamen anak di Kota Padang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data dan keterangan dengan cara menghimpun dokumen-dokumen dan arsip-arsip penting yang menunjang penelitian ini, Hasil penelitian dari observasi dan wawancara, akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen-dokumen yang merupakan catatan peristiwa dalam rangka untuk melengkapi data, dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya menumental dari seseorang. Dokumen seperti kitab yang digunakan, gambar, gambar hidup, sketsa dan

⁵ Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif : Dasar-Dasar dan Aplikasinya*, (Malang: Yayasan Asih Asah Asuh, 1990), h. 55

lainnya. dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, film, dan patung.

Untuk penelitian ini, dokumen yang dikumpulkan oleh peneliti adalah salinan-salinan, copyan, catatan-catatan yang dimiliki oleh dinas sosial Kota Padang.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini sudah mulai sejak memperoleh data awal di lapangan dan bisa dilakukan perulangan dan sesuai tema berikutnya. Data yang diperoleh secara kualitatif dan disajikan dalam bentuk narasi. Data yang diperoleh melalui wawancara, diolah dengan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata, bukan angka.⁶

Adapun langkah yang harus dilakukan untuk analisis data sebagai berikut:

1. Data yang diperoleh melalui wawancara, diolah dengan teknik analisa deskriptif kualitatif yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata, bukan angka.
2. Data yang diperoleh melalui observasi setelah terkumpul diperiksa kelengkapannya, diklasifikasikan dan diinterpretasikan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

⁶ Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, Jakarta: Rajawali, 1992, h. 134

3. Data yang dianalisis dan diinterpretasikan secara cermat dan menarik kesimpulan dari data yang ada.

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata data secara sistematis dari catatan hasil observasi dan wawancara. Untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.⁷



⁷ Muhadjir Neong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Publisher Rake Sarsin. 1996, h. 27